

**GAMBARAN TINGKAT *ALTRUISME* MAHASISWA FAKULTAS AGAMA
ISLAM DALAM PENYUSUNAN TUGAS AKHIR DI UNIVERSITAS
MUHAMMADIYAH SUMATERA BARAT**

SKRIPSI

*Diajukan dalam rangka memperoleh gelar sarjana sosial (S.Sos) pada program
studi Bimbingan Konseling Islam*



DISUSUN OLEH :

IKBAL SHIDIK

22060005

**PROGRAM STUDI BIMBINGAN KONSELING ISLAM
FAKULTAS AGAMA ISLAM
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA BARAT
TAHUN 2026 M / 1448 H**

ABSTRAK

Ikbal Shidik 2026. **“Gambaran Tingkat Altruisme Mahasiswa Fakultas Agama Islam Dalam Penyusunan Tugas Akhir Di Universitas Muhammadiyah Sumatera Barat.**

Penelitian Dilatar Belakangi Oleh Fenomena Yang Ditemukan Di Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Barat. Fenomena Ini Terjadi Pada Mahasiswa Fakultas Agama Islam Semester Akhir Dalam Penyusunan Tugas Akhir (Skripsi), Yang Mana Adanya Variasi Perilaku Mahasiswa Tingkat Akhir Dalam Proses Penyusunan Skripsi. Tujuan Penelitian Ini Adalah Untuk Mengukur Seberapa Besar Tingkat Altruisme Mahasiswa Fakultas Agama Islam Dalam Penyusunan Tugas Akhir Di Univesitas Muhammadiyah Sumatera Barat.

Jenis Penelitian Yang Digunakan Adalah Kuantitatif Deskriptif Dengan Teknik Analisis Statistik Deskriptif. Populasi Dalam Penelitian Ini Melibatkan Mahasiswa Fakultas Agama Islam Semester Akhir Angkatan 19,21,22 Dengan Jumlah Sampel 88 Orang, Metode Pengambilan Subjek Penelitian Ini Menggunakan Teknik Non Probability Sampling Jenuh. Instrumen Penelitian Berupa Angket Kusioner, Menggunakan Skala Likert, Yang Di Sebarkan Melalui Google Form Atau Daring, Yang Mana Angket Ini Untuk Pengumpulan Data Tingkat Altruisme Yang Telah Di Uji Validitas Dan Reliabilitasnya, Menggunakan Rumus Korelasi *Product Moment Pearson* Dan *Cronbach Alpha* Melalui *Statistical Product And Sevice Solution* (SPSS). Serta Teknik Analisis Data Yang Diterapkan Adalah Menggunakan Uji Deskriptif Dengan Rumus Mean Hipotetik Dan Rumus Kategorisasi.

Hasil Penelitian Menunjukkan Bahwa Gambaran Tingkat Altruisme Dalam Penyusunan Tugas Akhir Berada Pada Skor Terendah 32, Skor Tertinggi 85, Mean 49,74, Median 45,00, Dan Standar Deviasi 14,16. Berdasarkan kategorisasi empat tingkat, yaitu sangat rendah, rendah, tinggi, dan sangat tinggi, diperoleh sebanyak 67 mahasiswa atau 76,14% berada pada kategori sangat rendah dengan rentang skor 32–55. Sebanyak 15 mahasiswa atau 17,05% berada pada kategori rendah dengan rentang skor 56–79. Sebanyak 6 mahasiswa atau 6,82% berada pada kategori tinggi dengan rentang skor 80–103, sedangkan tidak terdapat mahasiswa pada kategori sangat tinggi dengan rentang skor 104–128 atau sebesar 0,00%.

Kata Kunci: Altruisme, Mahasiswa, Tugas Akhir, Statistik Deskriptif

ABSTRACT

Ikbal Shidik (2026). “An Overview of Altruism Levels Among Faculty of Islamic Studies Students During Final Project Preparation at Universitas Muhammadiyah Sumatera Barat.”

This research is motivated by a phenomenon observed among final-semester students at the Faculty of Islamic Studies, Universitas Muhammadiyah Sumatera Barat, specifically regarding the variation in student behavior during the preparation of their final projects (theses). The objective of this study is to measure the level of altruism among these students during the final project preparation process.

The study employs a descriptive quantitative research design utilizing descriptive statistical analysis techniques. The population consists of final-semester students from the Faculty of Islamic Studies (cohorts 19, 21, and 22), with a sample size of 88 individuals; the subject selection method used was the saturated non-probability sampling technique. Data collection was conducted via an online questionnaire (Google Form) utilizing a Likert scale to measure altruism levels. The instrument's validity and reliability were tested using Pearson's Product Moment Correlation and Cronbach's Alpha formulas via SPSS (Statistical Package for the Social Sciences). Data analysis involved descriptive testing using the hypothetical mean formula and categorization formulas.

The research results indicate that the altruism levels regarding the completion of the final project ranged from a minimum score of 32 to a maximum of 85, with a mean of 49.74, a median of 45.00, and a standard deviation of 14.16. Based on a four-level categorization—very low, low, high, and very high—67 students (76.14%) fell into the very low category (score range 32–55). A total of 15 students (17.05%) were in the low category (score range 56–79), and 6 students (6.82%) were in the high category (score range 80–103); meanwhile, no students fell into the very high category (score range 104–128), representing 0.00% of the total.

Keywords: Altruism, students, final project, descriptive statistics

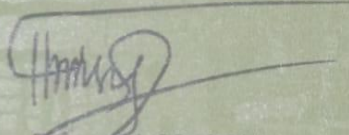
PERSETUJUAN PEMBIMBING

Skripsi dengan judul "Gambaran Tingkat *Altruisme* Mahasiswa Fakultas Agama Islam Dalam Penyusunan Tugas Akhir Di Universitas Muhammadiyah Sumatera Barat" yang ditulis oleh Ikbal Shidik dengan NIM. 22060005. Pada program Studi Bimbingan Konseling Islam Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Barat telah memenuhi persyaratan ilmiah dan dapat disetujui untuk melanjutkan sidang munaqasyah.

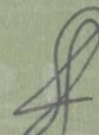
Padang, 30 September 2026

Pembimbing I

Pembimbing II



Maheransyah, S.Sos.I., M.A.
NUPTK. 9548765666130212



Fadil Maisaptian, S.Sos.I., M.Pd.
NUPTK. 2239769670130283

PERSETUJUAN PENGUJI

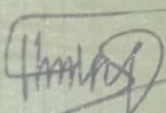
Skripsi dengan judul " Gambaran Tingkat *Altruisme* Mahasiswa Fakultas Agama Islam Dalam Penyusunan Tugas Akhir Di Universitas Muhammadiyah Sumatera Barat" yang ditulis oleh Iqbal Shidik dengan NIM. 22060005 pada Program Studi Bimbingan Konseling Islam Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Barat telah diperbaiki sesuai saran dari tim penguji munaqasah pada tanggal 28 Agustus 2026.

Padang, 30 September 2026

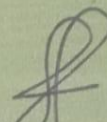
Tim Penguji Sidang Munaqasah

Pembimbing I

Pembimbing II



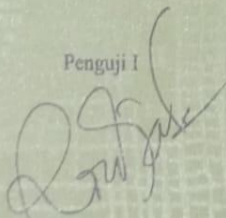
Thaherangsan, S.Sos.I., M.A.
NUPTK. 9548765666130212



Fadil Maiseprian, S.Sos.I., M.Pd.
NUPTK. 2239769670130283

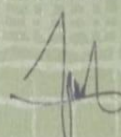
Anggota

Penguji I



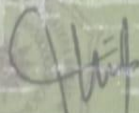
Dr. Rosdjalena, S.Sos.I., M.A.
NUPTK. 6859761662210152

Penguji II



Iqbal Nuar, S.Sos., M.Pd.
NUPTK. 9478775676130242

Diketahui oleh
Dekan Fakultas Agama Islam
Universitas Muhammadiyah Sumatera Barat



Dr. Syarifin Hahm, M.A.
NUPTK. 2758767662130190

SURAT PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa:

1. Karya tulis saya, hasil penelitian dengan judul “Gambaran Tingkat Altruisme Mahasiswa Fakultas Agama Islam Dalam Penyusunan Tugas Akhir Di Universitas Muhammadiyah Sumatera Barat” adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik baik di Universitas Muhammadiyah Sumatera Barat maupun di perguruan tinggi lainnya.
2. Karya tulis ini murni gagasan, penilaian dan rumusan saya sendiri, tanpa bantuan tidak sah dari pihak lain, kecuali arahan tim pembimbing.
3. Di dalam karya tulis ini tidak terdapat hasil karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali dikutip secara tertulis dengan jelas dan dicantumkan sebagai acuan di dalam naskah saya dengan disebutkan nama pengarangnya dan dicantumkan pada daftar rujukan.
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya, dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran pernyataan ini, saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah diperoleh karena karya tulis ini, serta sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan hukum berlaku.

Padang, 30 September 2026

Saya yang menyatakan,



Ikhbal Shidik
NIM. 22060005

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang

Seluruh isi karya tulis ini, baik berupa teks, gambar, tabel, grafik, maupun informasi lainnya, dilindungi oleh Undang-undang Republik Indonesia Nomor 28 Tahun 2014 tentang Hak Cipta. Dilarang mengutip, menggandakan, mendistribusikan, menerbitkan dan menyebarkan sebagian atau seluruh isi karya ini dalam bentuk apapun dandengan cara apapun, baik secara elektronik maupun secara mekanik, tanpa izin tertulis dari penulis, kecuali untuk keperluan akademik dan referensi dengan menyebutkan sumber secara tepat dan benar.

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Alhamdulillah, segala puji bagi Allah SWT yang telah memberikan rahmat

dan karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul

“Gambaran Tingkat *Altruisme* Mahasiswa Fakultas Agama Islam Dalam Penyusunan Tugas Akhir Di Universitas Muhammadiyah Sumatera Barat”.

Sholawat serta salam semoga selalu tercurah kepada Nabi Muhammad SAW yang

telah mengantarkan umat manusia kepada jalan yang benar. Skripsi ini ditulis untuk

memenuhi persyaratan dalam meraih gelar Sarjana Sosial pada Program Studi

Bimbingan Konseling Islam Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah

Sumatera Barat. Dalam penyelesaian skripsi ini, penulis mendapat bantuan dan

bimbingan dari berbagai pihak baik moril maupun materil. Selanjutnya penulis

menyampaikan terima kasih kepada:

1. Rektor Universitas Muhammadiyah Sumatera Barat Bapak Dr. Riki Saputra, M.A. yang telah memberikan fasilitas belajar yang layak kepada penulis selama menempuh pendidikan strata-1 di Universitas Muhammadiyah Sumatera Barat.
2. Dekan Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Barat Bapak Dr. Syaflin Halim, M.A. yang telah memberikan pelayanan yang layak terkait pelaksanaan pendidikan dan administrasi kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan perkuliahan dengan baik.
3. Ketua Program Studi Bimbingan Konseling Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Barat yaitu Ibu Dr. Rosdialena, S.Sos.I., M.A yang telah mengkodinir

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang

Seluruh isi karya tulis ini, baik berupa teks, gambar, tabel, grafik, maupun informasi lainnya, dilindungi oleh Undang-undang Republik Indonesia Nomor 28 Tahun 2014 tentang Hak Cipta. Dilarang mengutip, menggandakan, mendistribusikan, menerbitkan dan menyebarkan sebagian atau seluruh isi karya ini dalam bentuk apapun dandengan cara apapun, baik secara elektronik maupun secara mekanik, tanpa izin tertulis dari penulis, kecuali untuk keperluan akademik dan referensi dengan menyebutkan sumber secara tepat dan benar.

dengan baik pelaksanaan perkuliahan, serta memberikan arahan yang baik, sehingga penulis menyelesaikan skripsi.

4. Bapak Thaheransyah, S.Sos.I., M.A. selaku dosen Pembimbing I Skripsi yang telah bermurah hati dan bersedia meluangkan waktu, tenaga dan pikiran dalam membimbing penulis, sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik.
5. Bapak Fadil Maisseptian, S.Sos.I., M.Pd. selaku dosen pembimbing II skripsi, yang telah bermurah hati dan bersedia meluangkan waktu, tenaga dan pikiran dalam membimbing penulis, sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik.
6. Bapak dan Ibu dosen serta semua karyawan/i Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Barat yang telah membekali penulis dengan berbagai ilmu pengetahuan selama menempuh pendidikan di perguruan tinggi ini.
7. Orang tua dan keluarga saya yang telah bersusah payah memperjuangkan Pendidikan saya sehingga saya dapat menyelesaikannya.
8. Mahasiswa-mahasiswa Fakultas Agama Islam telah meluangkan waktunya dan berkenan menjadi responden penelitian untuk menyelesaikan skripsi ini.
9. Rekan-rekan mahasiswa Program Studi Bimbingan Konseling Islam yang telah banyak memberikan semangat dalam penyelesaian skripsi ini.
10. Senior yang telah memberikan arahan dan bantuan agar saya tetap semangat dan menyelesaikannya tepat waktu
11. Teman sepejuangan masa sekolah dasar yang telah meluangkan waktu membantu saya, dan memberi semangat saat saya berada dalam kebingungan.

12. Terakhir, kepada Ikbal shidik, yaitu diri penulis sendiri. Apresiasi yang sebesar-besarnya karena telah bertanggung jawab untuk menyelesaikan apa yang telah dimulai walau banyak cobaan dan rintangan yang di lewatkan.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari apa yang diharapkan, mengingat terbatasnya waktu dan kemampuan yang ada pada diri penulis. Namun demikian penulis mengharapkan skripsi ini dapat bermanfaat bagi penulis sendiri maupun bagi pihak lain dan juga penulis menerima segala kritik dan saran untuk kesempurnaan dimasa yang akan datang.

Akhir kata dan permohonan maaf penulis sampaikan do'a kepada Allah SWT, semoga perbuatan baik bantuan dan bimbingan yang telah diberikan kepada penulis mendapat balasan yang setimpal dan berlipat ganda dari Allah SWT. Aamiin Yaa Rabbal 'Alamin.

Padang, 30 September 2026

Penulis



Ikbal Shidik
NIM. 22060005

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang

Seluruh isi karya tulis ini, baik berupa teks, gambar, tabel, grafik, maupun informasi lainnya, dilindungi oleh Undang-undang Republik Indonesia Nomor 28 Tahun 2014 tentang Hak Cipta. Dilarang mengutip, menggandakan, mendistribusikan, menerbitkan dan menyebarkan sebagian atau seluruh isi karya ini dalam bentuk apapun dandengan cara apapun, baik secara elektronik maupun secara mekanik, tanpa izin tertulis dari penulis, kecuali untuk keperluan akademik dan referensi dengan menyebutkan sumber secara tepat dan benar.

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
ABSTRACT	ii
PERSETUJUAN PEMBIMBING.....	Erro
.....	r! Bookmark not defined.
SURAT PERNYATAAN	iv
KATA PENGANTAR.....	vi
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL.....	xii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah	14
C. Rumusan Masalah.....	16
D. Batasan Masalah.....	16
E. Tujuan Penelitian	16
F. Manfaat Penelitian	17
G. Definisi Operasional.....	18
H. Sistematika Penulisan.....	19
BAB II KAJIAN TEORI	21
A. <i>Altruisme</i>	21
1. Pengertian <i>Altruisme</i>	21
2. Aspek-aspek <i>Altruisme</i>	22
3. Faktor-Faktor yang Memengaruhi <i>Altruisme</i>	29
4. <i>Altruisme</i> dalam Perspektif Islam (Al-Itsar)	30

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang

Seluruh isi karya tulis ini, baik berupa teks, gambar, tabel, grafik, maupun informasi lainnya, dilindungi oleh Undang-undang Republik Indonesia Nomor 28 Tahun 2014 tentang Hak Cipta. Dilarang mengutip, menggandakan, mendistribusikan, menerbitkan dan menyebarkan sebagian atau seluruh isi karya ini dalam bentuk apapun dandengan cara apapun, baik secara elektronik maupun secara mekanik, tanpa izin tertulis dari penulis, kecuali untuk keperluan akademik dan referensi dengan menyebutkan sumber secara tepat dan benar.

5. Landasan Al-Qur'an dan Hadis tentang <i>Altruisme</i>	32
B. Tugas Akhir (Skripsi) Mahasiswa	35
1. Pengertian Tugas Akhir.....	35
2. Permasalahan Psikologis dalam Penyusunan Tugas Akhir.....	35
C. Bimbingan Konseling Islam	37
1. Pengertian Bimbingan Konseling Islam	37
2. Peran BKI dalam Menumbuhkan Sikap <i>Altruisme</i>	37
D. Penelitian Relevan.....	38
E. Kerangka Konseptual.....	45
F. Hipotesis Penelitian.....	47
BAB III METODE PENELITIAN	49
A. Jenis Penelitian	49
B. Tempat dan Waktu Penelitian.....	50
C. Populasi dan Sampel Penelitian.....	51
D. Variabel Penelitian	52
E. Teknik Pengumpulan Data	53
G. Teknik Analisis Data	65
BAB IV HASIL PENELITIAN.....	68
A. Deskripsi Lokasi Penelitian.....	68
B. Deskripsi Responden	71
C. Deskripsi Data Tingkat <i>Altruisme</i>	72
1. Tingkat <i>Altruisme</i> Mahasiswa Secara Keseluruhan	76
2. Interpretasi Kategori Rendah	81
3. Implikasi bagi Bimbingan dan Konseling Islam.....	81
BAB V PENUTUP	83

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang

Seluruh isi karya tulis ini, baik berupa teks, gambar, tabel, grafik, maupun informasi lainnya, dilindungi oleh Undang-undang Republik Indonesia Nomor 28 Tahun 2014 tentang Hak Cipta. Dilarang mengutip, menggandakan, mendistribusikan, menerbitkan dan menyebarkan sebagian atau seluruh isi karya ini dalam bentuk apapun dandengan cara apapun, baik secara elektronik maupun secara mekanik, tanpa izin tertulis dari penulis, kecuali untuk keperluan akademik dan referensi dengan menyebutkan sumber secara tepat dan benar.

A. Kesimpulan.....	83
B. Saran	84
DAFTAR KEPUSTAKAAN	85
LAMPIRAN.....	89

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang

Seluruh isi karya tulis ini, baik berupa teks, gambar, tabel, grafik, maupun informasi lainnya, dilindungi oleh Undang-undang Republik Indonesia Nomor 28 Tahun 2014 tentang Hak Cipta. Dilarang mengutip, menggandakan, mendistribusikan, menerbitkan dan menyebarkan sebagian atau seluruh isi karya ini dalam bentuk apapun dandengan cara apapun, baik secara elektronik maupun secara mekanik, tanpa izin tertulis dari penulis, kecuali untuk keperluan akademik dan referensi dengan menyebutkan sumber secara tepat dan benar.

DAFTAR TABEL

TABEL 1. Kerangka Konseptual Penelitian	46
TABEL 2. Kisi-Kisi Instrumen Variabel dan Indikator <i>Altruisme</i>	55
TABEL 3. Pedoman Penskoran Skala Likert.....	57
TABEL 4. Uji Validitas Variabel Altruisme.....	61
TABEL 5. Keterangan Hasil Uji Validitas	62
TABEL 6. Uji Reliabilitas	65
TABEL 7. Perhitungan Skor Ideal, Mean Hipotetik, dan SD Hipotetik.....	66
TABEL 8. Interval Kategorisasi Tingkat Altruisme	67
TABEL 9. Jumlah Mahasiswa Fakultas Agama Islam UM Sumatera Barat ...	70
TABEL 10. Distribusi Responden Berdasarkan Program Studi	71
TABEL 11. Statistik Deskriptif Tingkat Altruisme	72
TABEL 12. Skor Dan Kategorisasi Tingkat Altruisme Mahasiswa	72
TABEL 13. Tingkat Altruisme Mahasiswa	75

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang

Seluruh isi karya tulis ini, baik berupa teks, gambar, tabel, grafik, maupun informasi lainnya, dilindungi oleh Undang-undang Republik Indonesia Nomor 28 Tahun 2014 tentang Hak Cipta. Dilarang mengutip, menggandakan, mendistribusikan, menerbitkan dan menyebarkan sebagian atau seluruh isi karya ini dalam bentuk apapun dandengan cara apapun, baik secara elektronik maupun secara mekanik, tanpa izin tertulis dari penulis, kecuali untuk keperluan akademik dan referensi dengan menyebutkan sumber secara tepat dan benar.

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Tabulasi Data Altruisme Per Responden	89
Lampiran 2. Kisi-kisi Altruisme Final	90
Lampiran 3. Surat Izin Penelitian.....	94

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang

Seluruh isi karya tulis ini, baik berupa teks, gambar, tabel, grafik, maupun informasi lainnya, dilindungi oleh Undang-undang Republik Indonesia Nomor 28 Tahun 2014 tentang Hak Cipta. Dilarang mengutip, menggandakan, mendistribusikan, menerbitkan dan menyebarkan sebagian atau seluruh isi karya ini dalam bentuk apapun dan dengan cara apapun, baik secara elektronik maupun secara mekanik, tanpa izin tertulis dari penulis, kecuali untuk keperluan akademik dan referensi dengan menyebutkan sumber secara tepat dan benar.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Fakultas Agama Islam (FAI) Universitas Muhammadiyah Sumatera Barat merupakan salah satu fakultas yang menaungi lima program studi berbasis keislaman, yaitu Pendidikan Agama Islam (PAI), Pendidikan Bahasa Arab (PBA), Hukum Keluarga Islam (HKI), Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI), dan Bimbingan Konseling Islam (BKI).

Data yudisium FAI UMSB periode Tahun Akademik 2024/2025 menunjukkan lulusan dari kelima program studi tersebut, yang terdiri dari 20 lulusan PAI, 26 lulusan PGMI, 9 lulusan HKI, 19 lulusan BKI, dan 4 lulusan PBA, yang membuktikan bahwa setiap tahunnya kelima program studi ini secara rutin meluluskan mahasiswa yang telah menuntaskan tugas akhirnya. Mahasiswa yang berada pada semester akhir, yaitu semester 8 ke atas, dari kelima program studi tersebut diwajibkan untuk menyelesaikan tugas akhir berupa skripsi sebagai salah satu syarat kelulusan.

Tugas akhir seperti skripsi merupakan kewajiban yang harus diselesaikan dalam jangka waktu yang relatif singkat, dan semakin cepat mahasiswa menyelesaikannya maka semakin cepat pula ia dapat lulus dan mendapatkan kesempatan bekerja. Namun kenyataannya, proses penyelesaian tugas akhir

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang

Seluruh isi karya tulis ini, baik berupa teks, gambar, tabel, grafik, maupun informasi lainnya, dilindungi oleh Undang-undang Republik Indonesia Nomor 28 Tahun 2014 tentang Hak Cipta. Dilarang mengutip, menggandakan, mendistribusikan, menerbitkan dan menyebarkan sebagian atau seluruh isi karya ini dalam bentuk apapun dandengan cara apapun, baik secara elektronik maupun secara mekanik, tanpa izin tertulis dari penulis, kecuali untuk keperluan akademik dan referensi dengan menyebutkan sumber secara tepat dan benar.

tidak semudah mengerjakan tugas mata kuliah biasa karena banyak kendala yang dapat membuat mahasiswa merasa terbebani (Sakinah, 2023).

Tekanan yang muncul selama proses penyusunan tugas akhir dapat berasal dari berbagai faktor, di antaranya tuntutan akademik yang tinggi, keterbatasan waktu, kesulitan dalam proses bimbingan, serta ekspektasi yang tinggi terhadap diri sendiri maupun dari lingkungan sekitar. Kondisi ini dapat memunculkan stres akademik yang ditandai dengan gejala fisik, emosional, dan kognitif pada mahasiswa (Tanjungsari et al., 2024).

Selanjutnya, penelitian Maisiptian et al., (2026) yang melibatkan Thaheransyah sebagai salah satu penulis membahas stres akademik dan intervensi Mindfulness Based Stress Reduction (MBSR). Penelitian tersebut menunjukkan adanya penurunan stres akademik yang signifikan setelah pemberian intervensi MBSR. Meskipun penelitian tersebut dilakukan pada siswa sekolah menengah dan tidak secara langsung mengukur altruisme mahasiswa, temuan ini memberikan konteks bahwa tekanan akademik merupakan kondisi psikologis yang perlu dikelola melalui layanan bimbingan dan konseling. Dalam konteks penyusunan tugas akhir, pengelolaan tekanan akademik menjadi relevan karena kondisi psikologis mahasiswa dapat berkaitan dengan kemampuan mereka mempertahankan hubungan sosial dan memberikan dukungan kepada teman.

Dalam situasi yang penuh tekanan seperti ini, kehadiran dukungan dari sesama mahasiswa menjadi sangat berarti. Salah satu bentuk dukungan tersebut

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang

Seluruh isi karya tulis ini, baik berupa teks, gambar, tabel, grafik, maupun informasi lainnya, dilindungi oleh Undang-undang Republik Indonesia Nomor 28 Tahun 2014 tentang Hak Cipta. Dilarang mengutip, menggandakan, mendistribusikan, menerbitkan dan menyebarkan sebagian atau seluruh isi karya ini dalam bentuk apapun dandengan cara apapun, baik secara elektronik maupun secara mekanik, tanpa izin tertulis dari penulis, kecuali untuk keperluan akademik dan referensi dengan menyebutkan sumber secara tepat dan benar.



dapat berupa perilaku altruisme, yaitu kesediaan untuk saling membantu, berbagi informasi, memberi motivasi, maupun meluangkan waktu untuk mendengarkan keluhan teman yang sedang berjuang menyelesaikan tugas akhirnya. Altruisme dipahami sebagai motivasi untuk meningkatkan kesejahteraan orang lain tanpa mengutamakan kepentingan pribadi. Individu yang memiliki perilaku altruistik tetap bersedia memberikan pertolongan meskipun tidak memperoleh imbalan atau keuntungan secara langsung, karena dorongan utamanya adalah membantu orang lain (Thompson et al., 2019).

Maiseptian, (2019) menunjukkan bahwa kecerdasan emosional mahasiswa berkaitan dengan kemampuan mengenali dan mengendalikan emosi, motivasi, serta kemampuan bergaul dengan orang lain. Hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa kondisi kecerdasan emosional mahasiswa berada pada kategori sedang dan masih perlu ditingkatkan melalui layanan bimbingan dan konseling. Temuan ini relevan dengan penelitian tentang altruisme karena kemampuan memahami dan mengelola kondisi emosional dapat mendukung mahasiswa dalam membangun interaksi sosial yang positif, termasuk kepekaan terhadap kesulitan teman dan kesediaan memberikan bantuan selama proses penyusunan tugas akhir.

Thaheransyah et al., (2024) menjelaskan bahwa keterampilan sosial merupakan kemampuan penting dalam membangun hubungan yang efektif dengan orang lain, termasuk kemampuan bekerja sama, membangun relasi, menunjukkan tanggung jawab, dan mengembangkan empati. Kajian tersebut juga menegaskan bahwa pelayanan bimbingan dan konseling Islam memiliki

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang

Seluruh isi karya tulis ini, baik berupa teks, gambar, tabel, grafik, maupun informasi lainnya, dilindungi oleh Undang-undang Republik Indonesia Nomor 28 Tahun 2014 tentang Hak Cipta. Dilarang mengutip, menggandakan, mendistribusikan, menerbitkan dan menyebarkan sebagian atau seluruh isi karya ini dalam bentuk apapun dandengan cara apapun, baik secara elektronik maupun secara mekanik, tanpa izin tertulis dari penulis, kecuali untuk keperluan akademik dan referensi dengan menyebutkan sumber secara tepat dan benar.

peran dalam mengembangkan keterampilan sosial individu. Temuan ini relevan dengan penelitian mengenai altruisme mahasiswa karena perilaku altruisme dalam penyusunan tugas akhir tidak terlepas dari kemampuan mahasiswa untuk membangun hubungan sosial, bekerja sama, memahami kondisi teman, dan menunjukkan kepedulian terhadap kebutuhan orang lain. Dengan demikian, keterampilan sosial dapat menjadi konteks penting dalam memahami munculnya perilaku saling membantu antarmahasiswa selama proses penyusunan tugas akhir.

Batson (2011) menjelaskan bahwa altruisme merupakan bentuk kepedulian yang tidak mementingkan diri sendiri, melainkan diarahkan untuk kebaikan orang lain, dan perilaku tersebut dapat dipengaruhi oleh berbagai faktor baik personal, situasional, maupun internal seperti suasana hati, empati, dan norma tanggung jawab sosial. Faktor kepribadian seperti empati turut menjadi determinan penting yang mendorong seseorang untuk berperilaku altruistik terhadap sesamanya.

Fenomena *altruisme* di kalangan mahasiswa yang sedang menyusun tugas akhir menarik untuk dikaji karena variasi yang cukup luas dapat ditemukan pada tiap individu. Penelitian pada mahasiswa keperawatan misalnya menunjukkan bahwa gambaran altruisme bervariasi antarindividu, namun setiap mahasiswa pada dasarnya memiliki potensi untuk menunjukkan sikap *altruistik* sesuai dengan konteks dan pengalaman masing-masing. Hasil serupa juga ditemukan pada relawan berlatar belakang non-psikologi, yang menunjukkan bahwa altruisme dapat tumbuh melalui proses belajar dan

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang

Seluruh isi karya tulis ini, baik berupa teks, gambar, tabel, grafik, maupun informasi lainnya, dilindungi oleh Undang-undang Republik Indonesia Nomor 28 Tahun 2014 tentang Hak Cipta. Dilarang mengutip, menggandakan, mendistribusikan, menerbitkan dan menyebarkan sebagian atau seluruh isi karya ini dalam bentuk apapun dandengan cara apapun, baik secara elektronik maupun secara mekanik, tanpa izin tertulis dari penulis, kecuali untuk keperluan akademik dan referensi dengan menyebutkan sumber secara tepat dan benar.

pengalaman sosial individu, bukan semata bawaan sejak lahir (Aruningtyas & Satwika, 2024; Rifda & Dewi, 2023).

Altruisme juga terbukti memiliki keterkaitan dengan kesejahteraan psikologis mahasiswa itu sendiri. Penelitian terhadap mahasiswa tingkat akhir menunjukkan bahwa altruisme berpengaruh terhadap kebahagiaan yang dirasakan, sehingga semakin tinggi sikap altruistik seorang mahasiswa maka semakin tinggi pula kebahagiaan yang dialaminya di tengah tekanan penyusunan skripsi (Solehah & Solichah, 2021).

Selain dari perspektif psikologi umum, altruisme juga memiliki pijakan yang sangat kuat dalam ajaran Islam. Allah SWT berfirman dalam Al-Qur'an surah Al-Ma'idah ayat 2: “Wa ta'āwanū 'alal-birri wat-taqwā” yang artinya “Dan tolong-menolonglah kamu dalam (mengerjakan) kebajikan dan takwa”. Ayat ini menjadi dasar normatif bahwa saling membantu, termasuk dalam konteks membantu sesama mahasiswa yang tengah menyusun tugas akhir, merupakan bagian dari perintah agama yang berdimensi ibadah sosial (Sugesti, 2019).

Rosdialena et al., (2023) menjelaskan bahwa layanan bimbingan kelompok berbasis keimanan dapat digunakan untuk membina karakter religius dan mendorong munculnya perilaku positif dalam kehidupan sehari-hari. Hasil kegiatan tersebut menunjukkan adanya peningkatan pemahaman terhadap nilai-nilai keimanan serta kemampuan peserta menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari. Temuan ini relevan dengan penelitian altruisme



Hak Cipta Dilindungi Undang-undang

Seluruh isi karya tulis ini, baik berupa teks, gambar, tabel, grafik, maupun informasi lainnya, dilindungi oleh Undang-undang Republik Indonesia Nomor 28 Tahun 2014 tentang Hak Cipta. Dilarang mengutip, menggandakan, mendistribusikan, menerbitkan dan menyebarkan sebagian atau seluruh isi karya ini dalam bentuk apapun dandengan cara apapun, baik secara elektronik maupun secara mekanik, tanpa izin tertulis dari penulis, kecuali untuk keperluan akademik dan referensi dengan menyebutkan sumber secara tepat dan benar.

mahasiswa Fakultas Agama Islam karena nilai religius dapat menjadi landasan dalam membentuk kepedulian, sikap tolong-menolong, dan perilaku sosial yang positif. Dengan demikian, nilai keislaman yang diperoleh mahasiswa tidak hanya berkaitan dengan pemahaman keagamaan, tetapi juga dapat tercermin dalam hubungan sosial antarmahasiswa.

Dalam khazanah Islam juga dikenal istilah *al-itsar*, yaitu suatu konsep perilaku sosial yang mendahulukan kepentingan orang lain di atas kepentingan diri sendiri. *Itsar* dipandang sebagai sikap dan tingkah laku utama yang mampu dilakukan manusia sebagai wujud pengabdian sosial dan spiritual. Nilai-nilai keislaman inilah yang seharusnya turut membentuk karakter mahasiswa program studi Bimbingan Konseling Islam agar mampu menampilkan sikap tolong-menolong yang tulus sebagaimana keteladanan kaum Anshar dalam Al-Qur'an surah Al-Hasyr ayat 9 yang mengutamakan kepentingan saudaranya di atas kepentingan diri sendiri, meskipun mereka sendiri dalam kesusahan (Hidayatallah et al., 2025; Hidayati, 2016).

Seluruh mahasiswa Fakultas Agama Islam, apa pun program studinya, dididik dengan landasan Al-Qur'an dan Sunnah sehingga idealnya menampilkan sikap peduli dan tolong-menolong dalam kehidupan kampus. Di antara kelima program studi tersebut, mahasiswa Program Studi Bimbingan Konseling Islam memiliki keterkaitan yang lebih khusus dengan kajian ini, karena kelak mereka dipersiapkan menjadi calon konselor yang berlandaskan nilai-nilai keislaman (Fauzian & Firdaus, 2018).



Hak Cipta Dilindungi Undang-undang

Seluruh isi karya tulis ini, baik berupa teks, gambar, tabel, grafik, maupun informasi lainnya, dilindungi oleh Undang-undang Republik Indonesia Nomor 28 Tahun 2014 tentang Hak Cipta. Dilarang mengutip, menggandakan, mendistribusikan, menerbitkan dan menyebarkan sebagian atau seluruh isi karya ini dalam bentuk apapun dandengan cara apapun, baik secara elektronik maupun secara mekanik, tanpa izin tertulis dari penulis, kecuali untuk keperluan akademik dan referensi dengan menyebutkan sumber secara tepat dan benar.

Bimbingan dan konseling Islam sendiri dipahami sebagai proses pemberian bantuan yang berlandaskan Al-Qur'an, Sunnah Rasul, aktivitas akal, dan pengalaman manusia, dengan tujuan membantu individu mengatasi berbagai persoalan hidupnya secara menyeluruh, baik dari aspek sosial, psikologis, maupun keagamaan (Sutoyo, 2013). Oleh karena itu, sikap altruisme semestinya bukan sekadar teori yang dipelajari mahasiswa BKI, melainkan nilai yang perlu dipraktikkan oleh seluruh mahasiswa FAI dalam interaksi sosial mereka sehari-hari, termasuk saat saling membantu menyelesaikan tugas akhir.

Namun demikian, tuntutan akademik yang tinggi selama penyusunan skripsi berpotensi menimbulkan kecenderungan individualistis pada sebagian mahasiswa, di mana fokus terhadap penyelesaian tugas akhir pribadi dapat mengurangi kepedulian terhadap sesama. Fenomena stres akademik yang dialami mahasiswa perantau dalam menyelesaikan tugas akhir menunjukkan bahwa tingkat stres akademik berada pada kategori sedang hingga tinggi, yang turut menggambarkan besarnya tekanan psikologis yang dihadapi mahasiswa selama proses tersebut (Aprilia et al., 2024). Kondisi tertekan semacam ini dapat menjadi salah satu faktor yang memengaruhi tinggi rendahnya kecenderungan altruisme pada diri mahasiswa.

Layanan bimbingan dan konseling sesungguhnya memiliki peran penting dalam membantu mahasiswa mengelola tekanan akademik tersebut, termasuk dengan menumbuhkan sikap saling mendukung antarsesama mahasiswa. Identifikasi terhadap layanan bimbingan dan konseling dalam mengatasi stres

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang

Seluruh isi karya tulis ini, baik berupa teks, gambar, tabel, grafik, maupun informasi lainnya, dilindungi oleh Undang-undang Republik Indonesia Nomor 28 Tahun 2014 tentang Hak Cipta. Dilarang mengutip, menggandakan, mendistribusikan, menerbitkan dan menyebarkan sebagian atau seluruh isi karya ini dalam bentuk apapun dandengan cara apapun, baik secara elektronik maupun secara mekanik, tanpa izin tertulis dari penulis, kecuali untuk keperluan akademik dan referensi dengan menyebutkan sumber secara tepat dan benar.



akademik pada mahasiswa menunjukkan bahwa pendekatan konseling yang tepat dapat membantu individu mengelola tekanan psikologis sekaligus memperkuat relasi sosial yang suportif (Nasution & Fitriani, 2024).

Dewita et al., (2021) menunjukkan bahwa bimbingan kelompok dapat digunakan untuk memperkuat kepribadian remaja melalui dinamika kelompok, diskusi, dan pemberian arahan positif. Kegiatan tersebut menekankan pengembangan pribadi yang bertanggung jawab, empatik, dan mampu berinteraksi dengan lingkungan sosial. Temuan ini memiliki relevansi dengan penelitian altruisme karena empati dan tanggung jawab sosial merupakan unsur penting dalam perilaku membantu orang lain. Dalam konteks mahasiswa yang sedang menyusun tugas akhir, dinamika kelompok dan interaksi dengan teman dapat menjadi ruang untuk mengembangkan kepedulian serta kesediaan memberikan bantuan kepada sesama mahasiswa.

Kajian lain yang dilakukan Rosdialena et al., (2021) mengenai keterampilan komunikasi terapeutik penyuluh agama di Kota Padang menekankan pentingnya kemampuan komunikator, pemahaman terhadap karakteristik komunikan, penyusunan pesan, penggunaan media, serta ketepatan penafsiran pesan. Walaupun penelitian tersebut berfokus pada penyuluh agama, temuannya dapat menjadi konteks pendukung bagi penelitian altruisme karena komunikasi yang efektif membantu individu memahami kebutuhan orang lain dan menyampaikan dukungan secara tepat. Dalam lingkungan mahasiswa yang sedang menyusun tugas akhir, kemampuan mendengarkan, memahami kesulitan teman, dan menyampaikan bantuan

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang

Seluruh isi karya tulis ini, baik berupa teks, gambar, tabel, grafik, maupun informasi lainnya, dilindungi oleh Undang-undang Republik Indonesia Nomor 28 Tahun 2014 tentang Hak Cipta. Dilarang mengutip, menggandakan, mendistribusikan, menerbitkan dan menyebarkan sebagian atau seluruh isi karya ini dalam bentuk apapun dandengan cara apapun, baik secara elektronik maupun secara mekanik, tanpa izin tertulis dari penulis, kecuali untuk keperluan akademik dan referensi dengan menyebutkan sumber secara tepat dan benar.



dengan baik dapat mendukung terbangunnya relasi sosial yang positif. Namun, penelitian Rosdialena et al. tidak mengukur altruisme mahasiswa secara langsung, sehingga relevansinya dalam penelitian ini bersifat konseptual.

Dewita et al., (2022) melalui kajian pendidikan dan konseling Islam berdasarkan QS. An-Nahl ayat 125 menjelaskan pentingnya metode bil-hikmah, mau'izhah hasanah, dan mujadalah billati hiya ahsan dalam pendidikan serta pelayanan konseling. Prinsip tersebut menekankan pemberian bimbingan secara bijaksana, nasihat yang baik, dan dialog yang santun. Dalam konteks altruisme, prinsip ini dapat menjadi landasan pendekatan ketika mahasiswa saling membantu, misalnya dengan memberi saran akademik secara bijaksana dan berdiskusi tanpa merendahkan teman. Kajian tersebut membahas nilai pendidikan dan konseling Islam, bukan pengukuran tingkat altruisme, sehingga digunakan sebagai penguat perspektif keislaman.

Jasman et al., (2022) meneliti penerapan layanan bimbingan kelompok untuk meningkatkan pemahaman mahasiswa tentang perilaku konsumtif menggunakan desain pre-eksperimen one-group pretest-posttest. Meskipun fokusnya bukan altruisme, penelitian ini menunjukkan penggunaan layanan bimbingan kelompok sebagai upaya membantu mahasiswa memahami dan mengevaluasi perilaku. Dalam penelitian ini, temuan tersebut relevan sebagai pertimbangan bahwa layanan bimbingan kelompok berpotensi menjadi ruang edukatif untuk membahas kepedulian, kerja sama, dan dukungan antarmahasiswa. Kesimpulan tentang peningkatan altruisme tetap tidak dapat

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang

Seluruh isi karya tulis ini, baik berupa teks, gambar, tabel, grafik, maupun informasi lainnya, dilindungi oleh Undang-undang Republik Indonesia Nomor 28 Tahun 2014 tentang Hak Cipta. Dilarang mengutip, menggandakan, mendistribusikan, menerbitkan dan menyebarkan sebagian atau seluruh isi karya ini dalam bentuk apapun dandengan cara apapun, baik secara elektronik maupun secara mekanik, tanpa izin tertulis dari penulis, kecuali untuk keperluan akademik dan referensi dengan menyebutkan sumber secara tepat dan benar.

ditarik langsung dari penelitian Jasman et al. karena variabel yang dikaji berbeda.

Thaheransyah et al., (2023) dalam kegiatan penguatan ukhuwah Islamiyah melalui Radio Padang FM menekankan pentingnya ikatan persaudaraan untuk memperkuat kehidupan umat dan mencegah perpecahan. Penggunaan media radio dipilih untuk menjangkau masyarakat dan menyampaikan pesan yang membangun pemahaman bersama. Gagasan ukhuwah ini sejalan dengan nilai sosial yang mendasari altruisme, yaitu kepedulian, persaudaraan, dan kesediaan memberi manfaat kepada orang lain. Dalam konteks mahasiswa Fakultas Agama Islam, ukhuwah dapat dipahami sebagai nilai yang mendorong budaya saling membantu selama penyusunan tugas akhir, meskipun artikel tersebut merupakan kegiatan pengabdian masyarakat dan tidak secara khusus menguji perilaku altruisme mahasiswa.

Ningsih dan Rosdialena, (2026) membahas peran pendidikan Islam dalam mengatasi krisis empati remaja di era media sosial melalui kajian pustaka. Artikel tersebut menguraikan bahwa pendidikan moral, pembentukan karakter, bimbingan spiritual, keteladanan, dan program tanggung jawab sosial dapat berperan dalam menumbuhkan empati. Kajian ini berkaitan dengan altruisme karena empati merupakan salah satu aspek yang digunakan dalam penelitian ini. Namun, subjek dan fokus artikel tersebut adalah remaja serta konteks media sosial, sedangkan penelitian ini menggambarkan tingkat altruisme mahasiswa Fakultas Agama Islam yang sedang menyusun tugas akhir.

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang

Seluruh isi karya tulis ini, baik berupa teks, gambar, tabel, grafik, maupun informasi lainnya, dilindungi oleh Undang-undang Republik Indonesia Nomor 28 Tahun 2014 tentang Hak Cipta. Dilarang mengutip, menggandakan, mendistribusikan, menerbitkan dan menyebarkan sebagian atau seluruh isi karya ini dalam bentuk apapun dandengan cara apapun, baik secara elektronik maupun secara mekanik, tanpa izin tertulis dari penulis, kecuali untuk keperluan akademik dan referensi dengan menyebutkan sumber secara tepat dan benar.

Rasulullah ﷺ bersabda dalam sebuah hadis yang diriwayatkan oleh Imam Muslim:

وَاللَّهُ فِي عَوْنِ الْعَبْدِ مَا كَانَ الْعَبْدُ فِي عَوْنِ أَخِيهِ

"Allah senantiasa menolong seorang hamba selama hamba itu menolong saudaranya." (HR. Muslim, No. 2699).

Hadis ini termasuk hadis shahih dan menjadi salah satu hadis dalam kumpulan Arbain An-Nawawi yang menegaskan keutamaan tolong-menolong antarsesama manusia (Rumaysho, 2021). Hadis ini semakin memperkuat landasan spiritual bahwa perilaku altruisme mahasiswa terhadap sesamanya bukan hanya bernilai sosial, tetapi juga membawa keberkahan dan pertolongan dari Allah SWT.

Untuk memperkuat masalah yang ingin dikaji, peneliti melakukan studi pendahuluan sebagai langkah awal penjajakan fenomena di lapangan. Studi pendahuluan ini diperoleh melalui observasi langsung dan penggalian informasi awal dari informan mahasiswa FAI guna mengidentifikasi masalah, tanpa harus melalui tahapan wawancara yang terlalu mendalam (Sugiyono, 2019).

Merujuk pada hal tersebut, peneliti menempuh dua langkah: pertama, studi observasi terhadap pengamatan mahasiswa aktif semester 8 ke atas pada kelima program studi di lingkungan FAI UMSB; kedua penggalian informasi awal dari



Hak Cipta Dilindungi Undang-undang

Seluruh isi karya tulis ini, baik berupa teks, gambar, tabel, grafik, maupun informasi lainnya, dilindungi oleh Undang-undang Republik Indonesia Nomor 28 Tahun 2014 tentang Hak Cipta. Dilarang mengutip, menggandakan, mendistribusikan, menerbitkan dan menyebarkan sebagian atau seluruh isi karya ini dalam bentuk apapun dengan cara apapun, baik secara elektronik maupun secara mekanik, tanpa izin tertulis dari penulis, kecuali untuk keperluan akademik dan referensi dengan menyebutkan sumber secara tepat dan benar.

informan kepada sejumlah kecil mahasiswa perwakilan tiap program studi yang sedang menyusun tugas akhir, berisi pertanyaan singkat seputar kesediaan mereka membantu teman seangkatan selama proses bimbingan skripsi.

pertama, studi observasi awal terhadap pengamatan mahasiswa aktif semester 8 ke atas pada kelima program studi di lingkungan FAI UMSB: Berdasarkan hasil observasi awal yang dilakukan pada tanggal 7–8 Juli 2026 di lingkungan Fakultas Agama Islam (FAI) Universitas Muhammadiyah Sumatera Barat, peneliti menemukan adanya variasi perilaku mahasiswa tingkat akhir dalam proses penyusunan skripsi. Sebagian mahasiswa terlihat mengerjakan skripsi secara mandiri di asrama, sebagaimana teramati melalui unggahan status WhatsApp mereka. Di sisi lain, terdapat mahasiswa yang memilih menyusun skripsi secara bersama-sama dengan teman seprogram studi di perpustakaan, saling bertukar informasi, berdiskusi, dan memberikan bantuan dalam menyelesaikan berbagai kendala akademik.

Selain itu, peneliti juga mengamati adanya kelompok mahasiswa yang mengerjakan skripsi secara kolektif di rumah makan yang menyediakan area pondok-pondok terbuka sebagai tempat belajar. Fenomena tersebut menunjukkan adanya perbedaan pola interaksi dan dukungan sosial antar mahasiswa dalam proses penyusunan tugas akhir, yang mengindikasikan bahwa perilaku saling membantu (altruisme) masih dijumpai dalam lingkungan akademik, meskipun intensitas dan bentuknya bervariasi pada setiap mahasiswa.



Hak Cipta Dilindungi Undang-undang

Seluruh isi karya tulis ini, baik berupa teks, gambar, tabel, grafik, maupun informasi lainnya, dilindungi oleh Undang-undang Republik Indonesia Nomor 28 Tahun 2014 tentang Hak Cipta. Dilarang mengutip, menggandakan, mendistribusikan, menerbitkan dan menyebarkan sebagian atau seluruh isi karya ini dalam bentuk apapun dandengan cara apapun, baik secara elektronik maupun secara mekanik, tanpa izin tertulis dari penulis, kecuali untuk keperluan akademik dan referensi dengan menyebutkan sumber secara tepat dan benar.

Kedua penggalan informasi awal dari informan kepada sejumlah kecil mahasiswa: Informasi dari mahasiswa 1 inisial H.M, menurut H.M tolong-menolong (perilaku altruime) terbilang sedang (netral) kenapa begitu karena mahasiswa-mahasiswa mempunyai kesibukan masing-masing, minta tolong kepada orang lain terkadang respon nya cepat dan kadang lambat, tolong-menolong ini masih minim di lingkungan fai sekalipun. Kemudian faktor yang paling mempengaruhi mahasiswa fai berperilaku tolong -menolong adalah lingkungan pertemanan karena kita makhluk sosial Dimana kita membutuhkan orang lain, terutama di saat pengerjaan skripsi ini sangat butuh teman.

Informasi dari mahasiswa 2 inisial U.S.R, menurut U.S.R perilaku tolong-menolong ini tebilang sedang cenderung ke tinggi mengapa begitu karena mahasiswa fai ini menerapkan nilai-nilai islam dalam menolong orang lain, seperti saya di tolong teman dari referensi skripsi kating sebagai pedoman skripsi, menunjukkan cara buat skripsi yang baik dan lain sebagainya teman saya tidak mengharap imbalan dari bantuan nya. Kemudian faktor yang mempengaruhi nya dua ajaran islam dan pertemanan yang sangat dianjurkan saling tolong-menolong.

Informasi dari mahasiswa 3 inisial B, menurut B perilaku saling tolong-menolong dan peduli antar mahasiswa fai saat ini tergolong sedang, ada beberapa yang membantu dan tidak semua memiliki kepedulian yang sama. Kemudian faktor yang paling mempengaruhi adalah ajaran agama, kemudian di dukung oleh lingkungan pertemanan dan kegiatan kampus yang membiasakan Kerjasama serta kepedulian terhadap sesama.

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang

Seluruh isi karya tulis ini, baik berupa teks, gambar, tabel, grafik, maupun informasi lainnya, dilindungi oleh Undang-undang Republik Indonesia Nomor 28 Tahun 2014 tentang Hak Cipta. Dilarang mengutip, menggandakan, mendistribusikan, menerbitkan dan menyebarkan sebagian atau seluruh isi karya ini dalam bentuk apapun dandengan cara apapun, baik secara elektronik maupun secara mekanik, tanpa izin tertulis dari penulis, kecuali untuk keperluan akademik dan referensi dengan menyebutkan sumber secara tepat dan benar.



Hasil studi observasi dan penggalian informasi awal dari informan kepada sejumlah kecil mahasiswa perwakilan pendahuluan tersebut mengindikasikan adanya variasi sikap altruisme di kalangan mahasiswa FAI yang sedang menyusun tugas akhir. Sebagian responden mengaku aktif membantu temannya, misalnya dengan berbagi referensi, mendampingi proses bimbingan, maupun memberikan dukungan emosional, sementara sebagian responden lain mengaku lebih memilih fokus menyelesaikan tugas akhirnya sendiri sehingga interaksi dan kepedulian terhadap sesama cenderung berkurang.

Kondisi ini menimbulkan pertanyaan mengenai bagaimana sesungguhnya gambaran tingkat altruisme mahasiswa dalam konteks penyusunan tugas akhir di lingkungan Fakultas Agama Islam, yang seharusnya menjadi teladan dalam penerapan nilai-nilai kepedulian sosial berbasis keislaman.

Berdasarkan uraian di atas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul Gambaran Tingkat Altruisme Mahasiswa Fakultas Agama Islam dalam Penyusunan Tugas Akhir di Universitas Muhammadiyah Sumatera Barat guna memperoleh gambaran empiris mengenai kecenderungan altruisme mahasiswa lintas program studi serta memberikan kontribusi bagi pengembangan layanan bimbingan dan konseling Islam di lingkungan kampus.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang penelitian yang telah diuraikan, maka dapat diidentifikasi beberapa permasalahan sebagai berikut:



Hak Cipta Dilindungi Undang-undang

Seluruh isi karya tulis ini, baik berupa teks, gambar, tabel, grafik, maupun informasi lainnya, dilindungi oleh Undang-undang Republik Indonesia Nomor 28 Tahun 2014 tentang Hak Cipta. Dilarang mengutip, menggandakan, mendistribusikan, menerbitkan dan menyebarkan sebagian atau seluruh isi karya ini dalam bentuk apapun dandengan cara apapun, baik secara elektronik maupun secara mekanik, tanpa izin tertulis dari penulis, kecuali untuk keperluan akademik dan referensi dengan menyebutkan sumber secara tepat dan benar.

1. Masih terdapat variasi tingkat perilaku altruisme mahasiswa Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Barat dalam proses penyusunan tugas akhir.
2. Sebagian mahasiswa menunjukkan perilaku saling membantu, seperti berbagi referensi, memberikan informasi mengenai penyusunan skripsi, membantu memahami prosedur akademik, serta memberikan dukungan moral kepada teman yang sedang menyusun tugas akhir, sedangkan sebagian mahasiswa lainnya lebih memilih menyelesaikan tugas akhirnya secara mandiri.
3. Intensitas perilaku tolong-menolong antar mahasiswa dalam penyusunan tugas akhir belum terlihat merata karena dipengaruhi oleh kesibukan masing-masing mahasiswa dan tingkat kedekatan dalam pertemanan.
4. Terdapat indikasi bahwa lingkungan pertemanan menjadi salah satu faktor yang memengaruhi munculnya perilaku altruisme mahasiswa selama proses penyusunan tugas akhir.
5. Nilai-nilai ajaran Islam diduga berperan dalam mendorong perilaku tolong-menolong di kalangan mahasiswa Fakultas Agama Islam, namun penerapannya dalam kehidupan akademik belum sepenuhnya optimal.
6. Belum diketahui secara empiris bagaimana gambaran tingkat altruisme mahasiswa Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Barat yang sedang menyusun tugas akhir pada masing-masing program studi.

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang

Seluruh isi karya tulis ini, baik berupa teks, gambar, tabel, grafik, maupun informasi lainnya, dilindungi oleh Undang-undang Republik Indonesia Nomor 28 Tahun 2014 tentang Hak Cipta. Dilarang mengutip, menggandakan, mendistribusikan, menerbitkan dan menyebarkan sebagian atau seluruh isi karya ini dalam bentuk apapun dandengan cara apapun, baik secara elektronik maupun secara mekanik, tanpa izin tertulis dari penulis, kecuali untuk keperluan akademik dan referensi dengan menyebutkan sumber secara tepat dan benar.

7. Masih terbatasnya data ilmiah mengenai tingkat altruisme mahasiswa Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Barat dalam konteks penyusunan tugas akhir sehingga diperlukan penelitian untuk memperoleh gambaran yang objektif dan komprehensif.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan Latar Belakang Masalah Dan Identifikasi Masalah Yang Telah Diuraikan Di Atas, Dapat Dirumuskan Masalah Dalam Penelitian Ini Adalah Gambaran Tingkat *Altruisme* Dan Kategori Tingkat *Altruisme* Mahasiswa Fakultas Agama Islam Dalam Penyusunan Tugas Akhir Di Universitas Muhammadiyah Sumatera Barat

D. Batasan Masalah

Untuk menghindari meluasnya ruang lingkup penelitian, penelitian ini dibatasi pada permasalahan berikut:

1. Bagaimana Gambaran Tingkat *Altruisme* Mahasiswa Fakultas Agama Islam Di Universitas Muhammadiyah Sumatera Barat Yang Sedang Menyusun Tugas Akhir?
2. Bagaimana Kategori Tingkat *Altruisme* Mahasiswa Fakultas Agama Islam Di Universitas Muhammadiyah Sumatera Barat Dalam Penyusunan Tugas Akhir (Tinggi, Sedang, Atau Rendah)?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan batasan masalah tersebut, secara keseluruhan penelitian ini bertujuan untuk mengukur seberapa besar Tingkat altruisme mahasiswa

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang

Seluruh isi karya tulis ini, baik berupa teks, gambar, tabel, grafik, maupun informasi lainnya, dilindungi oleh Undang-undang Republik Indonesia Nomor 28 Tahun 2014 tentang Hak Cipta. Dilarang mengutip, menggandakan, mendistribusikan, menerbitkan dan menyebarkan sebagian atau seluruh isi karya ini dalam bentuk apapun dandengan cara apapun, baik secara elektronik maupun secara mekanik, tanpa izin tertulis dari penulis, kecuali untuk keperluan akademik dan referensi dengan menyebutkan sumber secara tepat dan benar.

fakultas agama islam dalam penyusunan tugas akhir di universitas Muhammadiyah Sumatera barat.

F. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoretis

Secara teoretis, penelitian ini diharapkan dapat memperkaya khazanah keilmuan di bidang Bimbingan Konseling Islam, khususnya yang berkaitan dengan kajian altruisme dan perilaku prososial mahasiswa, serta memperkuat integrasi antara kajian psikologi sosial dengan nilai-nilai Al-Qur'an dan hadis mengenai tolong-menolong (Sugesti, 2019).

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi Mahasiswa: Penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan refleksi bagi mahasiswa untuk lebih menumbuhkan sikap saling peduli dan tolong-menolong selama proses penyusunan tugas akhir.
- b. Bagi Program Studi Bimbingan Konseling Islam: Hasil penelitian dapat menjadi bahan masukan dalam merancang program layanan bimbingan dan konseling yang berorientasi pada penguatan nilai-nilai altruisme dan itsar di kalangan mahasiswa.
- c. Bagi Universitas Muhammadiyah Sumatera Barat Terkhusus Fakultas Agama Islam: Hasil Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi data dan informasi mengenai kondisi psikologis dan sosial mahasiswa, khususnya terkait sikap altruism dalam penyusunan tugas akhir, sebagai dasar pengambilan kebijakan pengembangan program

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang

Seluruh isi karya tulis ini, baik berupa teks, gambar, tabel, grafik, maupun informasi lainnya, dilindungi oleh Undang-undang Republik Indonesia Nomor 28 Tahun 2014 tentang Hak Cipta. Dilarang mengutip, menggandakan, mendistribusikan, menerbitkan dan menyebarkan sebagian atau seluruh isi karya ini dalam bentuk apapun dandengan cara apapun, baik secara elektronik maupun secara mekanik, tanpa izin tertulis dari penulis, kecuali untuk keperluan akademik dan referensi dengan menyebutkan sumber secara tepat dan benar.

peer mentoring dan budaya saling bantu dalam penyusunan tugas akhir di lingkungan fakultas agama islam.

- d. Bagi Peneliti Selanjutnya: Penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi dan pijakan awal untuk penelitian lebih lanjut mengenai altruisme dengan variabel maupun subjek penelitian yang berbeda.

G. Definisi Operasional

Untuk menghindari kesalah pahaman terhadap istilah yang digunakan dalam penelitian ini, maka peneliti memberikan batasan operasional sebagai berikut:

1. *Altruisme*

Altruisme dalam penelitian ini adalah motif, sikap, dan tindakan mahasiswa yang berupa kepedulian dan kesediaan menolong sesama mahasiswa secara tulus tanpa mengharap imbalan, sebagaimana dijelaskan bahwa altruisme adalah motif untuk meningkatkan kesejahteraan orang lain tanpa memikirkan kepentingan diri sendiri (Laible et al., 2019). Tingkat *altruisme* dalam penelitian ini diukur melalui skala psikologi yang disusun berdasarkan aspek-aspek altruisme, meliputi empati, sukarela, tanggung jawab sosial, dan tidak mengharap imbalan.

2. Tugas Akhir/Skripsi

Tugas akhir atau skripsi dalam penelitian ini adalah karya ilmiah yang wajib disusun oleh mahasiswa program sarjana sebagai salah satu syarat kelulusan, yang dalam prosesnya sering kali menimbulkan tekanan

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang

Seluruh isi karya tulis ini, baik berupa teks, gambar, tabel, grafik, maupun informasi lainnya, dilindungi oleh Undang-undang Republik Indonesia Nomor 28 Tahun 2014 tentang Hak Cipta. Dilarang mengutip, menggandakan, mendistribusikan, menerbitkan dan menyebarkan sebagian atau seluruh isi karya ini dalam bentuk apapun dengan cara apapun, baik secara elektronik maupun secara mekanik, tanpa izin tertulis dari penulis, kecuali untuk keperluan akademik dan referensi dengan menyebutkan sumber secara tepat dan benar.

psikologis maupun akademik pada mahasiswa yang sedang menyelesaikannya (Tanjung Sari et al., 2024).

3. Mahasiswa Fakultas Agama Islam

Mahasiswa yang dimaksud dalam penelitian ini adalah mahasiswa aktif semester 8 (delapan) ke atas pada lima program studi di lingkungan Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Barat, yaitu Pendidikan Agama Islam (PAI), Pendidikan Bahasa Arab (PBA), Hukum Keluarga Islam (HKI), Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI), dan Bimbingan Konseling Islam (BKI), yang sedang berada pada tahap penyusunan tugas akhir atau skripsi.

H. Sistematika Penulisan

Untuk mempermudah pembahasan dan memberikan gambaran mengenai isi penelitian, maka sistematika penulisan proposal ini disusun sebagai berikut:

BAB I Pendahuluan, berisi uraian mengenai latar belakang masalah, identifikasi masalah, rumusan masalah, batasan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, definisi operasional, serta sistematika penulisan penelitian.

BAB II Kajian Teori, berisi landasan teori yang berkaitan dengan variabel penelitian, meliputi pengertian altruisme, aspek-aspek altruisme, faktor-faktor yang memengaruhi altruisme, altruisme dalam perspektif Islam (al-itsar), landasan Al-Qur'an dan hadis tentang altruisme, kajian mengenai tugas akhir (skripsi) mahasiswa, bimbingan dan konseling Islam, penelitian yang relevan, serta kerangka konseptual penelitian.



Hak Cipta Dilindungi Undang-undang

Seluruh isi karya tulis ini, baik berupa teks, gambar, tabel, grafik, maupun informasi lainnya, dilindungi oleh Undang-undang Republik Indonesia Nomor 28 Tahun 2014 tentang Hak Cipta. Dilarang mengutip, menggandakan, mendistribusikan, menerbitkan dan menyebarkan sebagian atau seluruh isi karya ini dalam bentuk apapun dandengan cara apapun, baik secara elektronik maupun secara mekanik, tanpa izin tertulis dari penulis, kecuali untuk keperluan akademik dan referensi dengan menyebutkan sumber secara tepat dan benar.

BAB III Metode Penelitian, berisi penjelasan mengenai jenis dan pendekatan penelitian, tempat dan waktu penelitian, populasi dan sampel penelitian, variabel, teknik dan instrumen pengumpulan data, uji validitas dan reliabilitas instrumen, serta teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian.

BAB IV Hasil Penelitian dan Pembahasan, berisi penyajian hasil penelitian yang diperoleh dari pengolahan data, analisis deskriptif mengenai tingkat altruisme mahasiswa Fakultas Agama Islam dalam penyusunan tugas akhir, serta pembahasan hasil penelitian yang dikaitkan dengan teori dan hasil penelitian terdahulu.

BAB V Penutup, berisi kesimpulan yang merupakan jawaban atas rumusan masalah penelitian, keterbatasan penelitian, serta saran yang ditujukan kepada mahasiswa, Program Studi Bimbingan Konseling Islam, Universitas Muhammadiyah Sumatera Barat, dan peneliti selanjutnya.